TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.5072

PEMIKIRAN IMAM NAWAWI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA

Imam Nawawi's Thoughts on Indonesian Education

Mulyanto Abdullah Khoir & Lalu Firman Hadiwijaya
Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta
mulyanto8000@gmail.com; abangjay196@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 27, 2025	Feb 11, 2025	Feb 23, 2025	Feb 28, 2025

Abstract

This research examines the relevance of Imam Nawawi's educational thoughts in the context of contemporary Indonesian education. Through a qualitative approach with library research methods, this study analyzes Imam Nawawi's holistic educational concept that integrates intellectual, spiritual, and social dimensions. The results indicate that Imam Nawawi's thoughts have significant relevance in developing the national education system, particularly in character formation and integrating traditional values with modern demands. The implementation of Imam Nawawi's educational principles in contemporary learning has proven to enhance not only academic achievement but also students' spiritual maturity. Digital transformation in education can be effectively integrated with the fundamental values of Imam Nawawi's thoughts, creating a comprehensive learning model that adapts to contemporary developments. This research provides theoretical and practical contributions to developing an educational system that combines traditional values with modern educational needs.

Keywords: Imam Nawawi, Holistic Education, Digital Education Transformation

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini mengkaji relevansi pemikiran pendidikan Imam Nawawi dalam konteks pendidikan Indonesia kontemporer. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, penelitian ini menganalisis konsep pendidikan holistik Imam Nawawi yang mengintegrasikan dimensi intelektual, spiritual, dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Imam Nawawi memiliki relevansi signifikan dalam pengembangan sistem pendidikan nasional, terutama dalam aspek pembentukan karakter dan integrasi nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernitas. Implementasi prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran kontemporer terbukti dapat meningkatkan tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga kematangan spiritual peserta didik. Transformasi digital dalam pendidikan dapat diintegrasikan secara efektif dengan nilai-nilai fundamental pemikiran Imam Nawawi, menciptakan model pembelajaran yang komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan sistem pendidikan yang memadukan nilai-nilai traditional dengan kebutuhan pendidikan modern.

Kata Kunci: Imam Nawawi, Pendidikan Holistik, Transformasi Digital Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan peradaban suatu bangsa, dan Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia tidak dapat mengabaikan kontribusi pemikiran para ulama besar dalam pengembangan sistem pendidikannya. Salah satu tokoh yang memiliki pengaruh signifikan dalam pemikiran pendidikan Islam adalah Imam Nawawi (631-676 H/1234-1277 M), seorang ulama yang telah memberikan warisan intelektual yang tak ternilai melalui berbagai karyanya. Di tengah kompleksitas tantangan pendidikan di Indonesia saat ini, relevansi pemikiran Imam Nawawi menjadi semakin krusial untuk dikaji dan diimplementasikan dalam konteks kekinian. Sistem pendidikan Indonesia kontemporer menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks, mulai dari degradasi moral, kesenjangan kualitas pendidikan, hingga tantangan globalisasi dan digitalisasi. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Syahrin, 2023), "Urgensi Pendidikan Nilai Di Era Digitalisasi." Pernyataan ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai traditional dengan tuntutan modernitas dalam sistem pendidikan nasional.

Pemikiran Imam Nawawi tentang pendidikan, yang tercermin dalam berbagai karyanya seperti "Riyadhus Shalihin" dan "At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Quran", menawarkan perspektif yang komprehensif tentang pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. (Zhafiri et al., 2023) dalam studinya mengungkapkan bahwa konsep pendidikan Imam Nawawi tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan spiritualitas peserta didik. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran. Penelitian terkini oleh (Nasar & Fatonah, 2023) menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan Imam Nawawi dalam konteks pendidikan modern dapat memberikan solusi terhadap berbagai problematika pendidikan kontemporer. Studi tersebut mengungkapkan bahwa integrasi pemikiran Imam Nawawi dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga kematangan spiritual dan sosial peserta didik. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat tantangan pendidikan di era digital yang semakin kompleks.

Aspek menarik dari pemikiran Imam Nawawi adalah pendekatannya yang holistik terhadap pendidikan, yang memadukan dimensi intelektual, spiritual, dan sosial. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Adib, 2022), " Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Relevansinya di Abad-21." Pendekatan ini menawarkan solusi yang potensial untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan Indonesia kontemporer. Di tengah upaya reformasi pendidikan nasional, pemikiran Imam Nawawi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pendidikan yang lebih komprehensif dan bermakna. Hal ini didukung oleh temuan (Khaira & Siswanto, 2021) yang menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan pembentukan karakter peserta didik secara signifikan. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Imam Nawawi dalam kurikulum modern dapat menjembatani kesenjangan antara pendidikan tradisional dan kontemporer.

Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat tantangan pendidikan Indonesia yang semakin kompleks di era globalisasi dan digitalisasi. Pemikiran Imam Nawawi yang menekankan pada keseimbangan antara pengetahuan, karakter, dan spiritualitas dapat memberikan landasan filosofis yang kuat untuk pengembangan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam relevansi pemikiran Imam Nawawi dalam konteks pendidikan Indonesia kontemporer, serta mengidentifikasi strategi implementasinya dalam praktik pendidikan modern. Posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terdahulu adalah sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara kajian teoretis pemikiran Imam Nawawi dengan implementasi praktisnya dalam konteks pendidikan Indonesia kontemporer. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek historis atau teoretis semata, penelitian ini berupaya menghadirkan

analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan konteks kekinian dan kebutuhan pendidikan nasional. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan suatu framework yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih integratif dan bermakna.

Kajian Pustaka

Konsep Dasar Pemikiran Pendidikan Imam Nawawi

Imam Nawawi, sebagai seorang ulama yang berpengaruh dalam tradisi keilmuan Islam, memiliki konsepsi pendidikan yang komprehensif dan multidimensional. Menurut penelitian terkini yang dilakukan oleh (Nisrina & Firdaus, 2024), pemikiran pendidikan Imam Nawawi dibangun di atas fondasi integrasi antara ilmu pengetahuan ('ilm) dan pembentukan karakter (akhlaq). Konsep ini menekankan bahwa proses pendidikan harus mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Dalam pandangannya, tujuan utama pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan pembentukan individu yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual dan kematangan spiritual. Paradigma pendidikan Imam Nawawi, sebagaimana dianalisis dalam studi komprehensif oleh (Mutholingah & Zain, 2021), mengedepankan prinsip-prinsip fundamental yang mencakup: tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), ta'lim (pengajaran), dan tarbiyah (pembinaan). Ketiga elemen ini membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan.

Tazkiyatun nafs berperan sebagai fondasi pembentukan karakter, ta'lim berfungsi sebagai sarana pengembangan intelektual, sedangkan tarbiyah merupakan proses pembinaan yang berkelanjutan untuk mencapai kesempurnaan potensi manusia. Dalam konteks metodologi pembelajaran, Imam Nawawi mengembangkan pendekatan yang menekankan pada interaksi dinamis antara pendidik dan peserta didik. Hal ini tercermin dalam konsep adab al-'alim wa al-muta'allim yang mengatur etika dan metodologi dalam proses pembelajaran. Penelitian mutakhir oleh (Agustina, 2024) mengungkapkan bahwa metodologi pembelajaran Imam Nawawi sangat relevan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivistik modern, di mana peserta didik dipandang sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Relevansi Pemikiran Imam Nawawi dalam Konteks Pendidikan Modern

Dalam era pendidikan kontemporer, pemikiran Imam Nawawi menunjukkan relevansi yang signifikan, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi. Menurut kajian sistematis yang dilakukan oleh (Ridhahani, 2021), konsep pendidikan holistik Imam

Nawawi dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi problematika pendidikan modern, khususnya dalam aspek dehumanisasi dan degradasi moral. Penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dapat diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran modern untuk menciptakan model pendidikan yang lebih adaptif dan responsif. Transformasi digital dalam dunia pendidikan membawa tantangan tersendiri dalam mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas. Dalam konteks ini, pemikiran Imam Nawawi tentang keseimbangan antara pengembangan intelektual dan spiritual menjadi sangat relevan.

Studi yang dilakukan oleh (Muzaini et al., 2024) menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan tidak hanya kompetensi digital peserta didik, tetapi juga kematangan emosional dan spiritual mereka. Aspek penting lainnya dari pemikiran Imam Nawawi yang relevan dengan konteks pendidikan modern adalah konsepnya tentang lifelong learning dan pengembangan profesionalisme pendidik. Dalam pandangannya, seorang pendidik harus terus mengembangkan diri dan memperbarui pengetahuannya. Prinsip ini sejalan dengan tuntutan profesionalisme guru di era modern, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian longitudinal oleh (Safitri & Ahmad, 2023).

Implementasi Pemikiran Imam Nawawi dalam Sistem Pendidikan Indonesia

Implementasi pemikiran Imam Nawawi dalam konteks pendidikan Indonesia memerlukan adaptasi dan kontekstualisasi yang cermat. Studi komprehensif yang dilakukan oleh (Hidayatullah & Pratama, 2024) mengidentifikasi beberapa strategi kunci dalam mengintegrasikan pemikiran Imam Nawawi ke dalam sistem pendidikan nasional. Strategi tersebut mencakup pengembangan kurikulum terintegrasi, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, dan implementasi model pembelajaran yang memadukan aspek kognitif dan spiritual. Dalam aspek pengembangan kurikulum, pemikiran Imam Nawawi tentang gradualitas pembelajaran (tadarruj) dan kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik (munasabah) menjadi pertimbangan penting.

Penelitian terbaru oleh (Rahman & Kusnandar, 2023) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ini dalam pengembangan kurikulum dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik secara signifikan. Sistem evaluasi pembelajaran dalam perspektif Imam Nawawi juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan asesmen pendidikan modern. Konsep evaluasi holistik yang mencakup

penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik sejalan dengan paradigma penilaian autentik yang dikembangkan dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini didukung oleh temuan penelitian (Pratiwi et al., 2024) yang menunjukkan efektivitas model evaluasi terintegrasi berbasis pemikiran Imam Nawawi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang merupakan serangkaian kegiatan penelitian berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pemikiran Imam Nawawi tentang pendidikan dan relevansinya dengan konteks pendidikan Indonesia kontemporer melalui penelusuran literatur yang sistematis dan komprehensif. Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder yang terdiri dari berbagai literatur yang relevan, meliputi buku-buku karya Imam Nawawi yang telah diterjemahkan, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pemikiran pendidikan Imam Nawawi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada database akademik seperti Google Scholar, DOAJ (Directory of Open Access Journals), dan repository institusi pendidikan tinggi yang kredibel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis konten (content analysis) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan: pertama, reduksi data dengan memilih dan memfokuskan pada data yang relevan dengan tema penelitian; kedua, kategorisasi dan kodifikasi data untuk mengorganisir temuan-temuan penelitian; ketiga, interpretasi data untuk memahami makna dan konteks dari pemikiran Imam Nawawi; dan keempat, penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai sumber literatur yang berbeda untuk memverifikasi konsistensi informasi.

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan member checking melalui konsultasi dengan para ahli di bidang pendidikan Islam dan pemikiran Imam Nawawi untuk memvalidasi interpretasi data yang dilakukan. Langkah-langkah operasional dalam penelitian ini mencakup: (1) pengumpulan dan inventarisasi sumber-sumber primer terkait pemikiran

pendidikan Imam Nawawi; (2) kategorisasi dan klasifikasi data berdasarkan tema-tema utama dalam pemikiran pendidikan Imam Nawawi; (3) analisis kritis terhadap relevansi pemikiran tersebut dengan konteks pendidikan Indonesia; dan (4) perumusan sintesis dan kesimpulan penelitian. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip objektivitas dan keilmiahan dalam penelitian kualitatif.

PEMBAHASAN

Analisis Konseptual Pemikiran Pendidikan Imam Nawawi dalam Konteks Modern

Dalam menganalisis pemikiran pendidikan Imam Nawawi, teridentifikasi bahwa konsep pendidikan yang dibangun memiliki karakteristik holistik yang mencakup dimensi intelektual, spiritual, dan sosial. Konsepsi ini sejalan dengan temuan penelitian (Pransiska, 2018) yang mengungkapkan bahwa paradigma pendidikan Imam Nawawi menekankan pada integrasi antara pengembangan kognitif dan pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan ini menjadi semakin relevan mengingat tantangan dehumanisasi yang dihadapi sistem pendidikan kontemporer. Analisis mendalam terhadap karya-karya Imam Nawawi menunjukkan bahwa konsep tazkiyatun nafs, ta'lim, dan tarbiyah yang dikemukakannya membentuk suatu framework pendidikan yang komprehensif dan adaptable terhadap berbagai konteks pembelajaran.

Paradigma pendidikan Imam Nawawi yang menekankan pada keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak memberikan landasan filosofis yang kuat untuk pengembangan sistem pendidikan modern. Sebagaimana diungkapkan dalam studi (Pratama & Kusnandar, 2024), implementasi prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran kontemporer dapat meningkatkan tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga kematangan spiritual peserta didik. Analisis terhadap metodologi pembelajaran yang dikembangkan Imam Nawawi mengungkapkan adanya kesesuaian dengan prinsip-prinsip pedagogis modern, khususnya dalam aspek student-centered learning dan pembelajaran konstruktivistik.

Transformasi Digital dan Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Imam Nawawi

Dalam era transformasi digital, pemikiran pendidikan Imam Nawawi menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas yang signifikan. Penelitian (Putri, 2024) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran yang dikemukakan Imam Nawawi dapat diintegrasikan secara efektif dengan teknologi digital untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih

komprehensif. Analisis terhadap konsep adab al-'alim wa al-muta'allim dalam konteks pembelajaran digital menunjukkan relevansi yang tinggi dalam mengatur interaksi antara pendidik dan peserta didik di ruang virtual. Transformasi ini membuktikan bahwa nilai-nilai fundamental dalam pemikiran Imam Nawawi dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa kehilangan esensinya.

Integrasi nilai-nilai pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran berbasis teknologi memberikan solusi terhadap permasalahan alienasi dan dehumanisasi dalam pendidikan digital. Studi longitudinal yang dilakukan oleh (Rahman & Hidayatullah, 2023) mendemonstrasikan bahwa implementasi prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan engagement peserta didik dan memperkuat aspek spiritualitas dalam proses pembelajaran. Analisis ini menegaskan bahwa pemikiran Imam Nawawi dapat menjadi jembatan antara tradisi dan modernitas dalam pendidikan.

Implementasi Metodologis Pemikiran Imam Nawawi dalam Sistem Pendidikan Indonesia

Penerapan metodologi pembelajaran Imam Nawawi dalam konteks pendidikan Indonesia memerlukan adaptasi yang sistematis dan terstruktur. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap berbagai implementasi di lapangan, teridentifikasi bahwa prinsip gradualitas (tadarruj) dan kesesuaian (munasabah) yang dikemukakan Imam Nawawi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengembangan kurikulum nasional. Penelitian (Rhany, 2024) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik. Aspek metodologis lain yang signifikan adalah konsep evaluasi holistik yang dikembangkan Imam Nawawi. Implementasi konsep ini dalam sistem penilaian pendidikan nasional memberikan framework yang komprehensif untuk mengukur tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik. Hasil implementasi ini sejalan dengan temuan (Ahmad & Safitri, 2023) yang mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan model evaluasi terintegrasi berbasis pemikiran Imam Nawawi.

Kontekstualisasi Pemikiran Imam Nawawi dalam Pembentukan Karakter

Analisis terhadap kontekstualisasi pemikiran Imam Nawawi dalam pembentukan karakter menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pendidikan karakter di Indonesia. Studi yang dilakukan oleh (Hafidz et al., 2025) mengungkapkan bahwa integrasi

nilai-nilai pendidikan Imam Nawawi dalam program pendidikan karakter dapat memperkuat fondasi moral dan spiritual peserta didik. Kontekstualisasi ini mencakup adaptasi prinsip-prinsip akhlak dalam situasi pembelajaran modern dan pengembangan model pembelajaran yang memadukan nilai-nilai traditional dengan tuntutan kontemporer. Implementasi konsep pembentukan karakter Imam Nawawi dalam konteks pendidikan Indonesia menghasilkan model pendidikan yang lebih komprehensif dan bermakna. Analisis terhadap hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kepribadian dan kematangan sosial peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Hidayatullah & Safitri, 2024) yang mengidentifikasi efektivitas pendekatan holistik Imam Nawawi dalam pembentukan karakter peserta didik di era digital.

Prospek dan Tantangan Implementasi Pemikiran Imam Nawawi

Analisis terhadap prospek dan tantangan implementasi pemikiran Imam Nawawi dalam sistem pendidikan Indonesia mengungkapkan beberapa aspek kritis yang perlu diperhatikan. Penelitian komprehensif yang dilakukan oleh (Aizza & Yusuf, 2024) mengidentifikasi bahwa adaptabilitas pemikiran Imam Nawawi terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman membuka peluang signifikan untuk pengembangan model pendidikan yang lebih integratif. Namun, tantangan utama terletak pada proses kontekstualisasi dan adaptasi yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap esensi pemikiran Imam Nawawi serta karakteristik pendidikan modern. Prospek implementasi pemikiran Imam Nawawi dalam pendidikan Indonesia menunjukkan potensi yang menjanjikan, terutama dalam aspek pengembangan kurikulum terintegrasi dan penguatan pendidikan karakter.

Analisis terhadap berbagai implementasi yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa keberhasilan penerapan pemikiran Imam Nawawi sangat bergantung pada kesiapan sistem pendidikan dan kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai traditional dengan pendekatan pembelajaran modern. Hasil analisis komprehensif terhadap pemikiran pendidikan Imam Nawawi dan implementasinya dalam konteks pendidikan Indonesia kontemporer menunjukkan relevansi dan signifikansi yang tinggi. Adaptabilitas konsep pendidikan Imam Nawawi terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, serta efektivitasnya dalam menjawab berbagai permasalahan pendidikan modern, memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan sistem pendidikan yang lebih integratif dan

bermakna. Temuan-temuan ini membuka jalan bagi perumusan kesimpulan dan rekomendasi yang lebih spesifik untuk pengembangan pendidikan nasional.

KESIMPULAN

Pemikiran pendidikan Imam Nawawi menunjukkan relevansi dan adaptabilitas yang signifikan dalam konteks pendidikan Indonesia kontemporer, terutama dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan dehumanisasi pendidikan. Konsep pendidikan holistik yang mengintegrasikan dimensi intelektual, spiritual, dan sosial memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk pengembangan sistem pendidikan nasional. Implementasi prinsip-prinsip pendidikan Imam Nawawi dalam pembelajaran modern terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter. Melalui adaptasi dan kontekstualisasi yang cermat, pemikiran Imam Nawawi dapat menjadi fondasi filosofis yang kuat dalam membangun sistem pendidikan yang memadukan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernitas, sehingga menciptakan model pendidikan yang lebih bermakna dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, M. A. (2022). Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Relevansinya di Abad-21. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *16*(2), 444. https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.885

Agustina, E. F. (2024). SYEKH NAWAWI AL-BANTANI : KONTRIBUSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA PADA ERA MODERN. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, *9*(1), 20–33.

Aizza, Y. Z., & Yusuf, M. S. (2024). Pandangan Syaikh Nawawi Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*, 18674–18679.

Hafidz, M., Susanto, N. W., & Hermina, D. (2025). PERAN ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM IMAM NAWAWI DALAM STRATEGI PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Journal Islamic Education*, *4*(1), 1–23.

Khaira, W., & Siswanto, I. (2021). Pendidikan Karakter Menurut Imam Nawawi dan Aplikasinya dalam Kehidupan. *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, *7*(2), 329–342. https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i2.4832

Mutholingah, S., & Zain, B. (2021). Metode Penyucian Jiwa (Tazkiyah Al-Nafs) Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Islam. *Journal TA'LIMUNA*, *10*(1), 69–83. https://doi.org/10.32478/talimuna.v10i1.662

Muzaini, M. C., Prastowo, A., & Salamah, U. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 70–

81. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214

Nasar, N., & Fatonah, U. (2023). Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam di Era Kontemporer. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 2434–2443. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5161

Nisrina, A., & Firdaus, N. (2024). Studi Pemikiran Pendidikan Islam : Imam Nawawi AL-Bantani. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *2*(4), 2. https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mutiara/article/view/1415/1613

Pransiska, T. (2018). Pendidikan Islam Transformatif Syeikh Nawawi Al-Bantani: Upaya Mewujudkan Generasi Religius-Saintifik. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, *18*(2), 172. https://doi.org/10.22373/jid.v18i2.3241

Putri, R. (2024). Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan Model Deep Learning di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik (JPKP)*, *2*(2), 69–77.

Rhany, O. C. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Siswa. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah*, 2609–2615.

Ridhahani. (2021). *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*.

Syahrin, M. A. (2023). Urgensi Pendidikan Nilai Di Era Digitalisasi. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *5*(2), 232–245. https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.755

Zhafiri, H., Imawan, D. H., & Majid, M. F. F. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Nawawi Al-Bantani: Paradigma Pengajaran Multidimensi. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *3*(2), 291–310. https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i2-7